

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang hasilnya tidak diperoleh melalui metode statistik atau bentuk perhitungan lainnya.¹ Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisa informasi yang relevan.²

Menurut Sugiono penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang berlandaskan dengan fokus filsafat postpositivisme, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang secara alamiah dimana peneliti merupakan sebagai instrumen kunci dari pengambilan sampel sumber data yang dilakukan secara purposive.³

Penelitian kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian ini ditujukan untuk memahami fenomena- fenomena sosial dari sudut atau perspektif partisipan. Partisipan adalah orang-orang yang diajak wawancara, diobservasi, dimintai memberikan data, pendapat, pemikiran, pandangannya.

Pendekatan deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi

¹ Anslem Strauss dan Juliet Corbin diterjemahkan oleh Muhammad Shodiq dan Imam Muttaqien, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif Tatalangkah dan Teknik-teknik Teoritisasi Data*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), Hal. 4

² Satori Djam'an, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung. Alfabeta. 2009), Hal. 31

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta. 2013), Hal. 9

tentang suatu keadaan secara objektif. Jenis penelitian ini tergolong penelitian lapangan, karena semua yang digali adalah bersumber dari wawancara dan peneliti terjun langsung dilapangan. Tentunya dalam kegiatan wawancara tersebut penulis berhadapan langsung dengan pihak-pihak yang bersangkutan untuk memperoleh informasi yang valid.⁴

B. Penjelasan Judul Penelitian

1. Pandangan masyarakat

Menunjukkan fokus penelitian pada opini, persepsi, dan sikap masyarakat terhadap rumah tahfidz. Bisa mencakup aspek positif maupun negatif, serta faktor-faktor yang mempengaruhi pandangan tersebut. Dengan memahami pandangan masyarakat secara lebih mendalam, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan rekomendasi bagi pengelola rumah tahfidz dalam meningkatkan peran dan kontribusinya di masyarakat.

2. Keberadaan rumah tahfidz H. Ahmad Zahir dan HJ. Ningdap

Menyoroti bagaimana masyarakat menilai keberadaan rumah tahfidz di daerah tersebut dari sudut pandang mereka berdasarkan pengalaman yang dirasakan dalam kehidupan sosial keseharian dan keagamaan mereka.

3. Kecamatan talang padang kabupaten empat lawang

Menunjukkan lokasi penelitian dan fokus kajian terhadap kondisi spesifik daerah tersebut, termasuk faktor faktor yang memengaruhi pandangan masyarakat terhadap rumah tahfidz.

C. Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu penelitian dilakukan kurang lebih selama 1 bulan menyesuaikan dengan proses observasi dan wawancara yang dilakukan

⁴ Notoatmodjo. S, Metodologi Penelitian Kesehatan. Edisi Revisi, (Jakarta: Rineka Cipta. 2005), Hal. 29

terhadap para informan. Tempat penelitian ini di rumah tahfidz H. Ahmad Zahir dan HJ. Ningdap di kecamatan Talang Padang kabupaten Empat Lawang provinsi Sumatera Selatan.

D. Informan Penelitian

Informan adalah orang yang memberikan Informasi tentang lokasi penelitian. Maka dengan pengertian tersebut informan dapat dikatakan sebagai responden. Adapun Informan penelitian adalah subjek yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian.

Dalam upaya memahami secara mendalam mengenai pandangan masyarakat terhadap rumah tahfidz H. Ahmad Zahir dan HJ. Ningdap, penelitian ini melibatkan beberapa informan utama, antara lain:

1. Pengelola rumah tahfidz
2. Masyarakat sekitar.

E. Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian kualitatif ini terdapat dua data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer sebagai data utama sedangkan data sekunder sebagai data pendukung.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan teknik pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari.⁵ Data-data yang dikumpulkan sumber primer ini berasal dari situasi langsung yang aktual ketika suatu peristiwa itu terjadi.⁶

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti dari serangkaian

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), Hal. 91

⁶ Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: Upar Press, 2006), Hal. 266

kegiatan dan sumber utama yang berkaitan dengan penelitian. Dalam hal ini, maka proses pengumpulan datanya perlu dilakukan dengan memperhatikan siapa sumber utama yang akan dijadikan objek penelitian. Data primer akan diperoleh melalui observasi langsung di rumah tahfidz HJ. Ahmad Zahir dan HJ. Ningdap di kecamatan Talang Padang kabupaten Empat Lawang. Selain itu, wawancara mendalam dengan informan kunci seperti pengelola rumah tahfidz, dan masyarakat sekitar sehingga peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah tersusun dan sudah dijadikan dalam bentuk dokumen-dokumen. Adapun sumber dari data sekunder ini adalah buku-buku yang terkait dengan rumah tahfidz H. Ahmad Zahir dan HJ. Ningdap dan dokumen-dokumen yang lainnya.⁷

Data sekunder akan mencakup dokumen dan catatan yang ada di rumah tahfidz, seperti jadwal kegiatan, laporan tahunan, dan arsip kegiatan di rumah tahfidz. Data ini membantu dalam menganalisis dan memahami kondisi, masalah, dan kebutuhan dalam pengembangan di lembaga keagamaan khususnya rumah tahfidz.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan standard untuk memperoleh data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam pendekatan penelitian kualitatif, ketiga teknik ini memungkinkan peneliti memahami fenomena secara mendalam dengan melakukan interaksi langsung dengan subjek.

⁷ Dr. Muhammad, Metodologi Penelitian Ekonomi Islam, (Depok: PT RAJA GRAFINDO PERSADA, 2008), Hal. 102-104

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang dilakukan dengan maksud tertentu. Wawancara itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan, dan yang diwawancarai (interview) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.⁸

Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (face to face) maupun dengan menggunakan telepon.

a. Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan.

b. Wawancara Semi Terstruktur

Wawancara semi terstruktur adalah metode wawancara yang menggunakan pedoman wawancara sebagai acuan, tetapi tidak mengikat pewawancara untuk mengajukan pertanyaan secara kaku. Pewawancara dapat menyesuaikan urutan, formulasi, atau penambahan pertanyaan sesuai dengan situasi dan respon informan.

c. Wawancara Tidak Terstruktur

Wawancara tidak terstruktur, adalah wawancara bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah

⁸ Notoatmodjo. S, Metodologi Penelitian Kesehatan. Edisi Revisi, (Jakarta: Rineka Cipta. 2005), Hal. 30

tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.⁹

Pada penelitian ini peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur, metode ini lebih efektif di bandingkan metode wawancara yang lain, peneliti sudah menyiapkan pedoman wawancara akan tetapi untuk jawabannya tidak disiapkan. Informan menjawab pertanyaan sesuai dengan apa yang mereka ketahui. Wawancara dilakukan untuk menggali informasi dari pengelola rumah tahfidz dan masyarakat sekitar rumah tahfidz. Melalui wawancara, peneliti dapat memperoleh pandangan, pengalaman, dan harapan dari para subjek yang berkaitan langsung dengan pandangan masyarakat terhadap rumah tahfidz di lembaga tersebut.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Dalam menggunakan metode observasi diperoleh suatu petunjuk bahwa mencatat data observasi bukanlah sekedar mencatat tetapi juga mengadakan pertimbangan kemudian mengadakan penilaian ke dalam suatu skala bertingkat.¹⁰

Observasi berarti pengamatan langsung terhadap obyek-obyek yang ada di lingkungan, baik yang sudah berlangsung maupun pada tahap yang persepsinya melibatkan berbagai kegiatan perhatian terhadap obyek yang digunakan. Dan itu merupakan perbuatan yang

⁹ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta. 2013), Hal. 137

¹⁰ Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013) Hal. 272

dilakukan dengan sengaja atau sadar dan sesuai perintah.¹¹

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data untuk menyelesaikan penelitian yang berupa dokumen, gambar film, dan karya monumental yang semuanya memberikan informasi terhadap proses penelitian.¹² Dokumentasi selama wawancara dan observasi berfungsi sebagai bukti/dasar hukum yang tidak dapat di sangkal untuk melindungi dari tuduhan, salah tafsir, dan pencemaran nama baik.

G. Teknik Keabsahan Data

Dalam suatu penelitian tidak terlepas dari suatu data yang benar dan keasliannya maka dari itu penelitian ini menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan dari suatu data dengan mempertimbangkan objektivitas hasil penelitian yang telah didapat. Dalam menunjang keabsahan suatu data, maka peneliti dalam teknik keabsahan data ini penulis melakukan pendekatan dengan triangulasi data. Triangulasi adalah aplikasi studi yang menggunakan multimetode untuk menelaah fenomena yang sama.¹³

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dari berbagai sumber, seperti pengelola rumah tahfidz, dan masyarakat sekitar. Dengan membandingkan data dari berbagai sumber, sehingga peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam.

H. Teknik Analisis Data

Setelah seluruh data ditemukan dan dikumpulkan, kemudian peneliti melakukan analisis terhadap data yang diperoleh. Analisis data

¹¹ Uswatun Khasanah, Pengantar Mikroteaching, (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2020), Hal. 25

¹² Muh Fitrah, dkk, Metodologi Penelitian (Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, & Studi Kasus), (Jawa Barat: CV Jejak, 2017), Hal. 74

¹³ Sudarwan Danim, Menjadi Peneliti Kualitatif, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), Hal. 37

merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara maupun dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, memilah mana yang penting untuk dipelajari, dan membuat kesimpulan agar mudah dipahami.¹⁴

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data merupakan rangkaian proses memadukan data-data yang diperoleh yang dikonfirmasi dengan landasan teori yang relevan terhadap data penelitian untuk menghasilkan suatu kesimpulan ilmiah.¹⁵ Setelah data diperoleh dan diolah dengan menggunakan teknik yang telah ditentukan, kemudian data-data tersebut dianalisis dengan pendekatan deskriptif analisis.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu pemaparan dan penggambaran dengan uraian hasil penelitian yang diperoleh peneliti langsung di lapangan di rumah tahfidz H. Ahmad Zahir dan HJ. Ningdap di kecamatan Talang Padang, kabupaten Empat Lawang, provinsi Sumatera Selatan kemudian melakukan penyederhanaan data ke dalam bentuk paparan untuk memudahkan dibaca dan dipahami.

Setelah terhimpunnya data kemudian diklasifikasikan sesuai

¹⁴ Raco, Jozef. Metode penelitian kualitatif: jenis, karakteristik dan keunggulannya (Jakarta: Grasindo, 2018), Hal. 121-122

¹⁵ Jogiyanto Hartono, Metoda Pengumpulan dan teknik analisis data, (Yogyakarta : IKAPI, 2018), Hal. 205

dengan masalah yang dibahas dan di analisis isinya, dibandingkan data yang satu dengan data lainnya, kemudian di interprestasikan dan akhirnya diberi kesimpulan. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa hasil dari wawancara pihak-pihak terkait, serta data dari dokumen terkait. Adapun tahap analisis data pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data diartikan sebagai suatu proses seleksi yang terfokus pada penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data kasar yang dihasilkan dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi data dilakukan secara terus menerus sepanjang penelitian. Ketika data tidak diperlukan atau penting, data tersebut harus disimpan dengan benar agar peneliti dapat memilih data yang paling tepat.

2. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah penyajian data yang dapat diartikan sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya.¹⁶ Yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dari hasil diatas kemudian disimpulkan berupa data temuan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini.

3. Conclusion Drawing/Vertification (Kesimpulan)

Langkah terakhir dalam penelitian ini adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan Dalam penelitian kualitatif

¹⁶ Salim, dkk, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: Ciptapustaka Media, 2016), Hal. 148

merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.¹⁷ Pada tahap ini, peneliti mulai merumuskan kesimpulan sementara berdasarkan temuan yang telah dikumpulkan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kesimpulan tersebut kemudian diverifikasi secara terus-menerus selama proses penelitian berlangsung untuk memastikan validitasnya. Peneliti memeriksa kembali data, kemudian membandingkan pernyataan antar informan, serta mengevaluasi kesesuaian antara data yang diperoleh dengan realitas di lapangan.



¹⁷ Emzir, Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data, (Jakarta: Rajawali Press, 2014), Hal. 45